

Langkah Sederhana Membuat Mailing List Server

Tulisan ini merupakan kumpulan pengalaman selama beberapa hari menginstalasi dan mengoperasikan *mailing list server groups.or.id* oleh Onno W. Purbo.



Mesin *server groups.or.id* merupakan hasil saweran beberapa aktivis TI Indonesia, yang mengumpulkan uang rata-rata Rp100.000,- dan Rp200.000,- per orang. Koordinasi saweran dilakukan oleh **Donny BU**.

Server Groups.or.id berlokasi di *Colocation* dan *bandwidth* sumbangan dari CBN. Memang bukan server yang besar sekali, karena dia hanyalah kelas Pentium III, dengan ukuran partisi /var sekitar 7 Gbyte saja dan RAM 256 Mbyte. Mailing list server tersebut telah dapat diakses melalui web di <http://groups.or.id/mailman/listinfo>.

Mudah-mudahan dapat menampung beberapa *mailing list* yang besar-besar supaya mengurangi trafik internasional dari Indonesia ke *yahoogroups.com* yang membuang devisa kita.

Persiapkan komputer

Spesifikasi komputer tentunya sangat tergantung pada beban pekerjaan yang harus di-handle. Ruang harddisk untuk partisi yang terdapat directory /var harus besar, karena tempat penyimpanan arsip mailing list diletakkan pada /var.

Pada kesempatan ini, kami menggunakan spesifikasi server dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Prosesor Pentium III
- RAM 256 Mbyte
- Harddisk sekitar 14 Gbyte

Beberapa hal administratif lain yang perlu dilakukan jika kita menginginkan server tersebut dapat berfungsi secara baik di Internet adalah:

1. Mencari tempat meletakkan server tersebut di Internet, sebaiknya di ISP lokal di kota Anda. Atau di IIX (Indonesia Internet Exchange). Pada kesempatan ini kami meletakkannya di CBN karena

teman-teman di CBN bersedia menyumbangkan tempat *colocation* dan *bandwidth* Internasionalnya untuk *traffic* mailing list tersebut.

2. Minta alokasi IP address dari tempat colocation server.
3. Registrasikan domain ke IDNIC melalui web <http://www.idnic.net.id>. Mungkin yang paling mudah adalah menggunakan domain *.web.id.

Instalasi sistem operasi

Di bulan puasa, **Bona Simandjuntak** dan saya membutuhkan waktu sekitar dua (2) jam untuk menginstalasi server mailing list dari nol. Sambil nyambi memaksa Donny BU untuk belajar menginstalasi Linux.

Linux merupakan pilihan terbaik untuk server mailing list. Beberapa fasilitas yang wajib diinstalasi agar mailing list server dapat beroperasi dengan baik adalah:

- Postfix, mail server.
- Mailman, mailing list server.
- Apache, web server, karena mailman menggunakan web untuk interaksi.
- Python, bahasa pemrograman yang digunakan Mailman.
- Ssh, agar kita dapat *login* dari *remote*.
- BIND, untuk mengoperasikan Domain Name System agar dapat memperkenalkan nama domain dari server yang kita operasikan.
- Webmin, bagi mereka yang lebih suka mengadministrasi server dari jauh melalui web browser.
- Sebaiknya di instalasi juga semua fasilitas yang dibutuhkan untuk *development* karena kita akan banyak meng-*compile software* untuk meng-*update* berbagai fasilitas yang ada.

Bagi mereka yang agak paranoid tentunya dapat menginstalasi software

firewall, seperti **iptables** dan **shorewall**, maupun **Intrusion Detection System (IDS)**, seperti **snort** dan **prelude** untuk menambah pertahanan server.

Pada Mandrake 9.0 maupun 9.1, semua software yang dibutuhkan terdapat dalam bentuk RPM. Instalasi software jadi sangat mudah sekali.

Kita perlu meng-upgrade Mailman yang digunakan karena Mailman RPM bawaan Mandrake 9.1 adalah versi 2.0.13. Mailman yang terbaru saat tulisan ini dibuat adalah 2.1.3. Sebaiknya kita tetap menginstalasi Mailman RPM bawaan Mandrake karena akan menjadi dasar untuk setup folder dan lain sebagainya bagi instalasi Mailman selanjutnya.

Tes awal operasi server

Selesai instalasi, server mailing list dapat langsung dites operasionalnya. Beberapa hal yang perlu di-*tuning* sebelum tes dilakukan adalah:

Edit file /etc/postfix/main.cf dan isikan parameter sebagai berikut.

```
myhostname = nama hostname anda.
inet_interfaces = all
owner_request_special = no
recipient_delimiter = +
unknown_local_recipient_reject_code = 500
alias_maps = hash:/etc/postfix/
aliases = hash:/var/lib/mailman/data/aliases
```

Edit file /etc/httpd/conf/httpd.conf (Mandrake 9.0) atau /etc/httpd/conf/httpd2.conf (Mandrake 9.1), dengan menambahkan pada line paling bawah.

```
Include conf/mailman.conf
```

Bagi yang juga mengoperasikan DNS server untuk domain dari mailing list server tersebut, sebaiknya diedit file berikut ini.

```
/var/named/nama-domain.hosts
```

Isikan dengan benar informasi domain yang diregistrasikan ke IDNIC.

Restart semua server yang kita *tuning*, melalui perintah:

```
# service postfix restart
# service httpd restart
# service named restart
```

Check routing dengan perintah ping.

Browse secara lokal ke `http://localhost/mailman/admin`. Anda harusnya akan melihat tampilan *interface administrator* mailing list Mailman melalui *web browser*.

Upgrade Mailman 2.1.3

Ambil mailman versi terakhir dari `http://www.list.org/download.html` atau `http://sourceforge.net/projects/mailman/`.

Setelah berhasil di-download, lakukan langkah-langkah berikut:

```
# cp mailman-2.1.3.tgz /usr/local/src
# cd /usr/local/src
# tar zxvf mailman-2.1.3.tgz
# cd /usr/local/src/mailman-2.1.3
```

Baca semua file README.*, terutama README.POSTFIX dan INSTALL. Anda akan memperoleh gambaran cara terbaik untuk menginstalasi mailing list server menggunakan Mailman dan Postfix.

Siapkan system untuk Mailman:

1. Tambahkan user mailman dan group mailman

```
# adduser mailman -G nogroup
# groupadd mailman
```

Biasanya group mailman akan dibuat secara otomatis oleh adduser mailman. Pada saat menjalankan adduser, tambahkan switch `-G nogroup` agar user mailman dapat berinteraksi dengan baik ke postfix yang berjalan di bawah group nogroup.

2. Jika Anda sudah pernah menginstalasi Mailman 2.0.13 dari RPM Mandrake, lakukan langkah berikut ini.

```
# rm -rf /var/lib/mailman
# mkdir /var/lib/mailman
# chown -R mailman.mailman /var/lib/mailman
# chmod -R 02775 /var/lib/mailman
```

Catatan: perintah `"rm /var/lib/mailman"` dan `"mkdir /var/lib/mailman"` jangan dilakukan



▲ Situs groups.or.id

jika Anda ingin menyelamatkan mailing list yang pernah dibuat sebelumnya.

Instalasi Mailman-2.1.3

Lakukan langkah konfigurasi, kompilasi, dan instalasi dari source Mailman yang telah diekstrak.

```
# cd /usr/local/src/mailman-2.1.3
# ./configure --prefix=/var/lib/mailman --with-mail-gid=nogroup --with-cgi-gid=apache
# make install
```

Biasanya Anda akan dapat masalah pada saat `"./configure"` jika library Python untuk *development* belum diinstalasi, atau Linux tidak disiapkan untuk melakukan kompilasi software dan sebagainya itu.

Kadang-kadang opsi `"--with-mail-gid"` akan memberikan masalah kalau Postfix dijalankan dengan group ID lain. Yang biasanya digunakan adalah `"--with-mail-gid=nogroup"` atau `"--with-mail-gid=mailman"`.

Cek instalasi Mailman-2.1.3

Lakukan dua langkah berikut ini untuk cek hasil instalasi.

```
# cd /var/lib/mailman
# bin/check_perms
```

Biasanya akan keluar *error* bahwa mod harus 02775 untuk folder *messages* dan *templates*. Itu dapat diperbaiki dengan perintah berikut ini.

```
# chmod -R 02775 messages
# chmod -R 02775 templates
```

Yang juga sering menimbulkan kesalahan adalah group awal mailman 2.0.13 yang menggunakan group mail, sedang Mailman 2.1.3 menggunakan Mailman.

Agar perbaikan dapat dilakukan secara otomatis, dapat pula dilakukan melalui perintah berikut:

```
# bin/check_perms -f
```

Setting final untuk Mailman

1. Buat mailing list Mailman untuk menerima komentar atau permohonan pembuatan mailing list.

```
# bin/newlist mailman
```

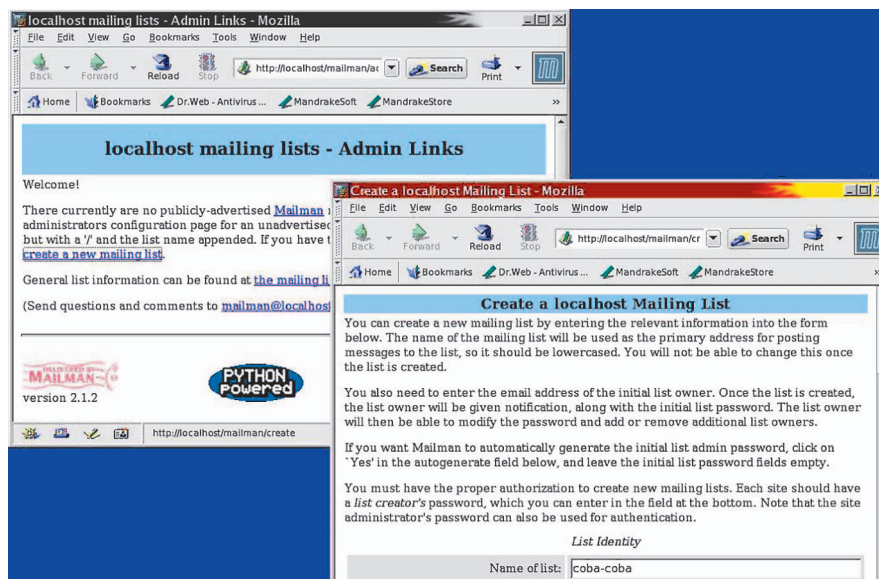
2. Konfigurasi mailing list Mailman menggunakan `sitelist.cfg` standar.

```
# bin/config_list -i data/sitelist.cfg mailman
```

Default konfigurasi `sitelist.cfg` tidak dapat menerima mail dari *non-member*, dan *reply* kepada si pengirim berita (poster), bukan ke mailing list. Hal ini dapat diubah di lain waktu melalui *interface web*.

3. Setup tabel cron.

```
# cd /var/lib/mailman/cron
# crontab -u mailman crontab.in
```



▲ Menu Admin Mailing List

4. Jalankan Mailman grunner daemon.

```
# cd /var/lib/mailman
# bin/mailmanctl start
```

5. Agar mailman berjalan setiap kali system di-boot, jalankan dua langkah berikut:

```
# cp scripts/mailman /etc/init.d/
# mailman
# chkconfig --add mailman
```

Beberapa distro Linux menggunakan /etc/rc.d/init.d bukan /etc/init.d. Setelah chkconfig dilakukan, Anda dapat me-restart mailman melalui perintah berikut:

```
# service mailman restart
```

Beberapa kustomisasi

Tidak banyak yang perlu kita kustomisasi dari Default setting Mailman. Saya biasanya hanya mengganti parameter MTA pada file /var/lib/mailman/Mailman/Default.py seperti berikut ini.

```
MTA = 'Manual'
```

menjadi:

```
MTA = 'Postfix'
```

Yang juga perlu dikustomisasi adalah password untuk administrator Mailman yang dibutuhkan saat membuat mailing list. Tugas administrator antara lain adalah membuat mailing list bagi orang lain yang meminta dibuatkan mailing list. Pembuatan password ini dilakukan melalui

perintah berikut:

```
# cd /var/lib/mailman
# bin/mmsitepass
```

Selesai sudah semua konfigurasi Mailman. Kita harusnya sudah dapat memberikan service mailing list bagi pengguna di Internet.

Beberapa catatan untuk membuat & membuang mailing list

Untuk membuat mailing list (sebagai contoh di groups.or.id),

1. <http://groups.or.id/mailman/create>.
2. *Name of list* | diisi nama mailing list.
3. *Initial list owner address* | diisi e-mail list owner.
4. *Auto-generate initial list password?* | Yes
5. *List creator's (Authentication) password* | diisi password yang telah diset dengan perintah "bin/mmsitepass".

Selesai membuat mailing list dari web, ssh ke root shell untuk me-restart Postfix.

```
# service postfix restart
```

Maaf tak ada jalan lain yang lebih sederhana, postfix harus di-restart untuk mengaktifkan alias secara otomatis. Alternatif lain adalah memodifikasi *source code*.

Untuk membuang atau me-remove sebuah mailing list, perintahnya adalah:

```
# cd /var/lib/mailman
# bin/rmlist -a nama-mailing-list
```

Panduan amat singkat bagi pengguna mailing list biasa

Untuk menggunakan mailing list server Mailman tidak berbeda jauh dengan *yahoogroups.com*. Hanya saja, pembuatan mailing list harus dilakukan oleh administrator di *mailman@nama-mailing-list-server*. Hal ini dilakukan karena tidak ada mekanisme otentikasi bagi si pembuat mailing list. Tidak seperti *yahoogroups.com*, yang dapat membuat mailing list adalah mereka yang mempunyai *account mail* di *yahoo.com*.

Sebagai contoh untuk membuat mailing list di *groups.or.id*, Anda cukup mengirimkan mail ke *mailman@groups.or.id* untuk meminta dibuatkan mailing list. Pada saat mailing list dibuat, Anda akan dapat konfirmasi via e-mail beserta password untuk administrator mailing list tersebut yang di-generate secara *random*.

Seluruh daftar mailing list di *groups.or.id* dapat dilihat di <http://groups.or.id/mailman/listinfo>. Pengguna biasa dapat *subscribe* melalui e-mail *namamailinglist-subscribe@groups.or.id* atau melalui web <http://groups.or.id/mailman/listinfo/namamailinglist>.

Untuk administrator mailing list yang ingin mengadministrasi mailing list, dapat melakukan melalui <http://groups.or.id/mailman/admin/namamailinglist>. Masukkan password administrator mailing list yang diperoleh dari e-mail saat dibuatkan mailing list tersebut.

Beberapa menu yang sering dilakukan oleh administrator mailing list melalui Web <http://groups.or.id/mailman/admin/namamailinglist> adalah:

- Passwords (untuk ubah password administrator).
- Membership Management | Mass Subscription.
- Privacy Options | Subscription Rules | advertised | diisi Yes.

Di samping itu, ada beberapa parameter yang akan membantu operasional mailing list server, seperti berikut ini:

- General Options | Owner (untuk mengubah owner).
- General Options | Description (pemberitahuan di listinfo).
- General Options | first_strip_reply_to | yes.
- General Options | reply_goes_to_list | this list.

Onno W. Purbo (onno@indo.net.id)